

BAB III METODE PENELITIAN

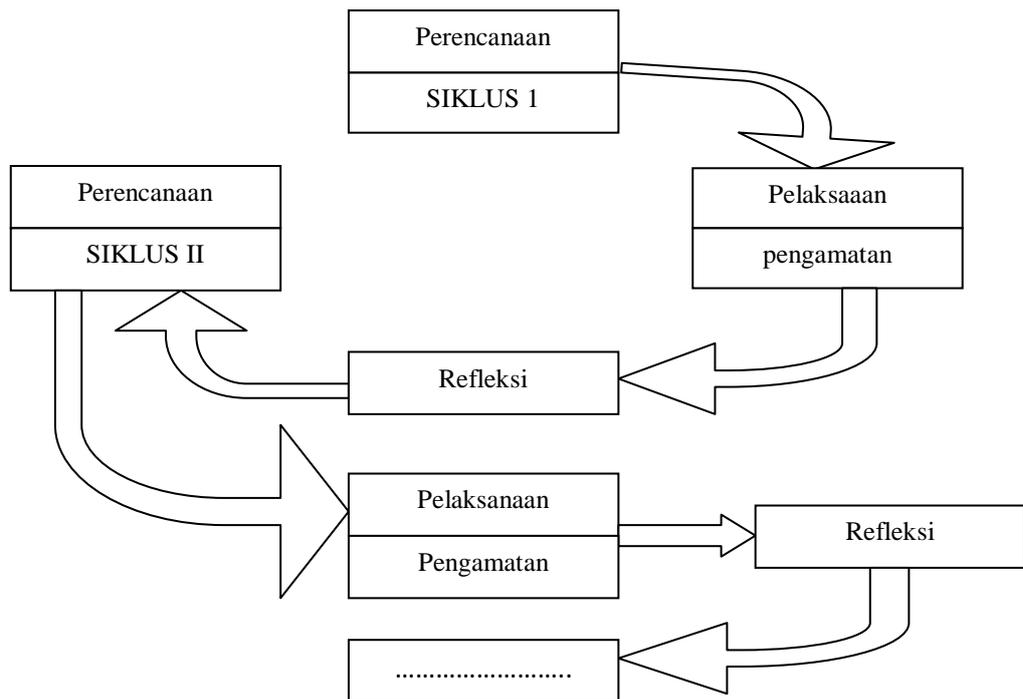
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas karena dalam penelitian ini akan dilakukan sebuah tindakan-tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Secara umum terdapat 4 tahapan PTK yaitu: Perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*) (dalam Fatihudin dan Iis 2015:65).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan kelas (Arikunto,dkk 2011: 16)

Pada tahap siklus awal dimulai dengan perencanaan kemudian pelaksanaan disertai dengan pengamatan dan terakhir refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti membuat serta mengembangkan perangkat pembelajaran dan instrumen pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan

pembelajaran disertai dengan pengamatan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara bersama-sama. Pada tahap akhir refleksi peneliti menganalisis data dari pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan serta membahas kekurangan dan kelebihan dari penerapan model yang terlaksana. Apabila pada siklus awal indikator keberhasilan belum tercapai maka peneliti melaksanakan siklus kedua. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% tuntas dari kriteria ketuntasan maksimal. Penelitian tindakan kelas ini berlangsung dua siklus. Jika hasil penelitian ini tidak mencapai indikator keberhasilan maka guru mata pelajaran akan melanjutkan pada siklus ketiga di luar penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas VII-B SMP Muhammadiyah 1 Surabaya yang beralamat di Jalan Kapasan. Peneliti memilih kelas VII-B karena kelas VII-B merupakan kelas yang hasil belajarnya rendah dibandingkan kelas yang lain. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun pelajaran 2016-2017

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-B SMP Muhammadiyah 1 Surabaya, yang berjumlah 32 Siswa yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki. Mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah mata pelajaran Matematika pada materi Aritmetika Sosial.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan langkah-langkah yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) ini diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal meliputi observasi awal yang dilakukan untuk mendapatkan Gambaran awal tentang kondisi kelas, kemampuan siswa, hasil belajar siswa, serta proses pembelajaran matematika yang biasa dilakukan.

2. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan tindakan yaitu: (1) Menyusun rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan temuan masalah pada observasi awal. (2) Mengembangkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LKS, lembar tes, media “Ayo Jadi Kaya” dan instrumen pembelajaran yang terdiri dari lembar observasi, dan angket respon. Pembuatan perangkat dan instrumen pembelajaran divalidasi oleh dosen dan guru.

3. Tindakan/pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan dan tambahan 1 jam untuk tes evaluasi hasil belajar siswa. Pada tahap ini guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran *REACT* yang telah direncanakan. Usaha perbaikan perencanaan bersifat fleksibel dan siap dilakukan perubahan sesuai apa yang terjadi dalam proses pelaksanaan di lapangan. Tahap pelaksanaan dalam pembelajaran *REACT* ini meliputi:

a. Tahap-1 Pembukaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) Guru menyapa siswa dengan salam dan berdoa, (2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, (3) Guru mengondisikan siswa untuk siap belajar.

b. Tahap-2 *Relating*

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) Siswa diminta menghubungkan pengalaman siswa tentang materi yang akan dibahas yaitu untung, rugi, dan diskon dari pertanyaan yang diajukan guru, (2) Siswa diminta mengaitkan permasalahan yang diberikan guru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

c. Tahap-3 *Experiencing*

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) Siswa diminta untuk menyelesaikan persoalan yang diberikan guru secara langsung, (2) siswa dibantu oleh guru untuk menemukan pengetahuan baru.

d. Tahap-4 *Applying*

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) Siswa menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki kedalam materi baru yang dijelaskan oleh guru (2) Siswa memberikan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari (3) Siswa menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan media “Ayo Jadi Kaya”

e. Tahap-5 *Cooperating*

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) Siswa menyelesaikan LKS dengan memainkan media dengan kelompok dan berdiskusi dengan kelompok, (2) Siswa berdiskusi dengan kelompok.

f. Tahap-6 *Transferring*

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) Siswa memberikan kesimpulan tentang hasil diskusi mereka, (2) Siswa menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan permasalahan yang baru.

g. Tahap-7 *Penutup*

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) Guru memberikan refleksi tentang materi yang dipelajari, (2) Guru memberikan PR kepada siswa, (3) Guru mengakhiri pelajaran dan berdoa.

4. Pengamatan

Tahap ini berlangsung secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan mencatat aktivitas dan respon siswa pada lembar observasi aktivitas dan respon yang sudah disiapkan sebelumnya.

5. Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan hasil pengamatan dari data yang dikumpulkan akan dilakukan analisis data yang kemudian dilanjutkan dengan refleksi. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar dalam merencanakan perbaikan yang dilakukan dalam tindakan siklus berikutnya apabila siklus sebelumnya masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang ingin dicapai.

E. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru, dan dokumen siswa. Jenis data yang dikumpulkan meliputi data hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, penilaian aktivitas (psikomotor) dan data respon siswa. Data tersebut diperoleh dengan metode observasi, metode angket, dan metode tes.

a. Metode Observasi

Metode Observasi digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang memuat indikator-indikator aktivitas siswa yang akan diteliti.

b. Metode Angket

Metode angket digunakan untuk memperoleh respon siswa terhadap model pembelajaran *REACT* dengan menggunakan media “Ayo Jadi Kaya”. Instrumen yang digunakan adalah lembar angket respon siswa yang memuat pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak.

c. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah melakukan pembelajaran dari ranah kognitif. Instrumen yang digunakan berupa seperangkat soal uraian yang harus dikerjakan siswa dalam waktu yang sudah ditentukan.

2. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Data yang dianalisis yaitu hasil belajar siswa, respon siswa dan aktivitas siswa.

a. Analisis Data Hasil Belajar

1) Menghitung hasil tes evaluasi

Data hasil tes evaluasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{hasil belajar} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100$$

(Arikunto, 2008:236)

2) Menghitung Ketuntasan Belajar

a) Ketuntasan Belajar Individu

Siswa yang tuntas belajarnya adalah siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 80 karena KKM Matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya kelas VII adalah 80.

b) Ketuntasan Belajar Klasikal

Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar secara klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan belajar secara klasikal

(Tandjiono dalam Sholih 2015: 31)

Kriteria ketuntasan belajar siswa:

≥ 80% : ketuntasan belajar kategori tinggi

≤ 80% : ketuntasan belajar kategori rendah

b. Analisis Data Aktivitas Siswa

1) Analisis Data Skor Aktivitas Siswa

Untuk menghitung skor aktivitas siswa menggunakan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Aktivitas Siswa} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100$$

(Arikunto, 2008: 236)

Skor aktivitas siswa diperoleh dari merata-rata skor afektif dan psikomotor siswa. Kriteria aktivitas siswa digunakan aturan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Skor Aktivitas Siswa (diolah peneliti)

Rentang	Kategori
76-100	Aktif
51-75	Cukup Aktif
26-50	Kurang Aktif
0-25	Tidak Aktif

2) Analisis Data Aktivitas Klasikal Siswa

Aktivitas klasikal siswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa aktif dan cukup aktif}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase aktivitas belajar klasikal

(Tandjiono dalam Sholih 2015:32)

c. Analisi Data Hasil Respon Siswa

Pada lembar angket respon siswa ini terdapat 10 indikator, kategori yang digunakan adalah ya dan tidak. Respon siswa dikatakan positif bila secara klasikal 75% siswa merespon dengan baik. Angket respon siswa dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Analisis Data Respon Siswa

$$\%ya = \frac{Y}{8} \times 100\% \qquad \%tidak = \frac{T}{8} \times 100\%$$

(Sholih 2015:34)

Keterangan:

Y = banyak siswa yang menjawab “ya”

T = banyak siswa yang menjawab “tidak”

Respon siswa dikatan baik bila jawaban “ya” setiap siswa lebih dari sama dengan 80%

2) Analisis Data Klasikal Respon Siswa

$$\frac{B}{n(S)} \times 100\%$$

(Sholih 2015:34)

Keterangan :

B = jumlah siswa yang memberi respon baik

n(S) = jumlah seluruh siswa

Respon seluruh siswa dikatakan positif bila 80% siswa memberikan respon baik.